

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN INTERAKSI SISWA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA SISWA KELAS TINGGI SDN BULAKAN 1 KECAMATAN CIBEER KOTA CILEGON BANTEN

Ane Herlina¹, Basrowi², Mutoharoh³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

cinotane@gmail.com¹, cinotane@gmail.com², mutaharoh@binabangsa.ac.id³,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan pemahaman konsep pada siswa Sekolah Dasar. Dengan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif peneliti melakukan literature atau penelitian kepustakaan melalui beberapa referensi jurnal yang ada. Hasilnya penelitiannya menunjukkan guru memiliki andil dan peran besar dalam peningkatan pemahaman konsep dengan beberapa indikator yang ada. Namun penelitian inipun memiliki tantangan seperti kurang varisinya gaya mengajar atau metode dan penyajian bahan ajar. Selain itu minat belajar dari diri sendiripun menjadi faktor penentu dalam keberhasilan konsep yang disajikan. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan pendidik dalam meningkatkan interaksi siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep selain minat belajar yang datang dari dirinya sendiri. Penelitian ini juga menekankan pentingnya perbaikan dalam metode pengajaran dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk meningkatkan prestasi dan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Gaya Mengajar, Interaksi Siswa, Pemahaman Konsep, Minat Belajar.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of teachers in improving conceptual understanding in elementary school students. By using a qualitative approach, researchers conducted literature or library research through several existing journal references. The results of the study showed that teachers have a large share and role in improving conceptual understanding with several existing indicators. However, this study also has challenges such as the lack of variety in teaching styles or methods and presentation of teaching materials. In addition, interest in learning from oneself is also a determining factor in the success of the concept presented. This study emphasizes the importance of collaboration between teachers, students, and educators in improving student interaction in improving conceptual understanding in addition to interest in learning that comes from themselves. This study also emphasizes the importance of improvements in teaching methods and the provision of adequate learning facilities to improve student achievement and understanding.

Keywords: *Influence Of Teaching Style, Student Interaction, Conceptual Understanding, Learning Interest.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan sehingga bisa menjalani semua kehidupan ini dengan baik berdasarkan ilmu pengetahuan yang didapat.(Chief et al., n.d.) Dalam teori belajar konstruktivisme (Bada & Olosegun, 2015) bahwa pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki pengetahuan untuk mengkontruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh anak sebagai subjek, akan menjadi pengetahuan yang bermakna; sedangkan pengetahuan yang hanya diperoleh melalui proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna dan pengetahuan tersebut hanya untuk diingat sementara, setelah itu terlupakan. Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar Sadiman (2006, p. 27) mengatakan setiap cara dalam menyajikan konsep akan menentukan pemahaman siswa. Ketika kegiatan bersifat pasif, siswa mengikuti pelajaran tanpa rasa keingintahuan, tanpa mengajukan pertanyaan, dan tanpa minat terhadap hasilnya, ketika kegiatan bersifat aktif, siswa akan menanyakan sesuatu Siswa yang kurang termotivasi cenderung sulit untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar (Sabrina et al., 2017). Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan lingkungan belajar untuk menciptakan stimulus yang mendorong dan memelihara tingkat motivasi siswa. Dengan demikian, siswa dapat menghadapi pembelajaran dengan semangat tinggi, meningkatkan minat terhadap pelajaran, dan meraih hasil belajar yang memuaskan (Marisa,2019) Untuk menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah, fasilitas pendukung menjadi hal yang sangat penting. Baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun organisasi penyelenggara satuan pendidikan, semuanya harus berupaya agar pendidikan dapat diselenggarakan dengan kualitas yang baik (Megasari, 2020) Semakin lengkap fasilitas belajar di sekolah, semakin besar pula semangat peserta didik (Puspitasari,2016).

Dengan demikian, fasilitas belajar merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah. Untuk itu, keberadaan fasilitas belajar bukan hanya memengaruhi kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga dapat memunculkan motivasi belajar siswa (Khairunisa, 2019).

Survei tentang kemampuan siswa Indonesia pada artikel online tahun 2013, pada tahun 2007 survei ‘Trends in *International Math and Science*’ Global Institute mencatat hanya 5% siswa Indonesia mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran. Sebanyak 78% siswa Indonesia justru dapat mengerjakan soal-soal kategori rendah yang hanya memerlukan hafalan, hasil lainnya yaitu catatan *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2009, Menurut research yang diperoleh dari jurnal sebelumnya terdapat hal yang tidak signifikan dalam gaya mengajar guru kadang tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman konsep karena siswa cenderung banyak lupa karena kurang fokus. (Umam et al., 2020).

Maka dari itu perlu penelitian mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya mengajar dan interaksi siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa Sekolah Dasar.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian literature. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan informasi dari berbagai sumber informasi dan berbagai sumber literature untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai topik yang Metode penelitian literatur ini memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai perspektif dan temuan yang telah ada mengenai topik yang diteliti, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat untuk membuat kesimpulan yang valid dan relevan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pemahaman Konsep sebagai (sebagai variable Z)

Menurut (Telaumbanua, M., Harefa, 2020) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian”. yang artinya, dalam setiap kegiatan belajar ada proses perubahan pengetahuan, dapat memiliki ketrampilan, sikap

dan akhlak kepribadian seseorang ke arah yang lebih baik dan lebih bermakna. Selanjutnya, belajar pada hakikatnya merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Harefa & Laia, 2021).(Harefa et al., 2022).Untuk membantu siswa untuk melibatkan multi konsep pembelajaran dan pengalaman eksplisit mereka, sehingga memperkuat interpretasi mereka terhadap materi pembelajaran.(Hermawan & Hadi, 2024) maka diperlukan pemahaman konsep yang mendalam dengan berbagai pendekatan atau gaya mengajar.

Kemampuan pemahaman konsep dalam belajar merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. (Harefa, D, 2020) bahwa “pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran”. Pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk: (1) menjelaskan konsep, dapat dijabarkan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikombinasikan kepadanya, (2) menggunakan konsep pada berbagai situasi yang beda, dan (3) mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep. Pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep belajar menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) dalam (Harefa, D., 2020) dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam: a) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan, b) Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh, c) Menggunakan model, diagram dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep, d) Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lainnya., e) Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep, f) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat.(Harefa et al., 2022)

Pemahaman konsep adalah Pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan kompetensi sehingga dapat mengantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai ilmu pengetahuan, sedangkan suatu konsep menurut (Hamalik, 2008) adalah “suatu kelas atau kategori stimulus yang memiliki ciri-ciri umum. Jadi pemahaman konsep adalah menguasai sesuatu dengan pemikiran yang mengandung kelas atau kategori *stimulus* atau rangsangan yang memiliki ciri-ciri umum”.(Solihah et al., 2022)

Pengertian Gaya Mengajar

Peran guru dalam bidang pendidikan mutlak diperlukan untuk meningkatkan ketajaman dalam pembelajaran.. Guru yang baik bukan sekedar mampu dalam

penyampaian informasi penting kepada peserta didiknya namun dituntut berperan sebagai pendidik. Guru juga harus mampu menjadi pembimbing, pendorong dan menuntun siswa dalam belajar sesuai minat dan bakat, sehingga usaha untuk menghantarkan siswa ke jenjang selanjutnya.(Solihah et al., 2022).Maka dari itu Sering dengan perkembangan jaman oleh karena itu seorang gurusemakin dituntut untuk menciptakan suasana belajar dan mengajar yang lebih baik dan lebih inovatif.. Kadang kaala tidak mungkin seorang guru hanya menggunakan suatu metode yang sesuai dengan minat dan bakat para siswa. Seorang guru harus dapat mengusahakan supaya mata pelajaran atau proses belajar mengajar itu lebih menarik, menyenangkan, dengan memberikan metode yang cocok sehingga membangkitkan minat siswa dalam belajar.(Solihah et al., 2022)

Kami memerlukan metode pembelajaran yang menginspirasi siswa untuk melakukan ini melalui pendekatan yang memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan dari pikiran mereka sendiri (Kalpana, 2014).(Ute et al., 2021)

Menurut (Trianto, 2014) model pembelajaran adalah suatu kegiatan perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.(Harefa et al., 2022).Guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran secara menyeluruh.(Hermawan & Hadi, 2024)

Selain metode pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan belajar, ada faktor dalam diri peserta didik yang perlu diperhatikan yaitu aspek afektif salahsatunya *self-confidence*. Percayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya (Sholiha & Aulia, 2020). Maksud *self confidence* tersebut yaitu sudah seharusnya dan selayaknya guru dapat menciptakan rasa peraya diri tersebut.(Purwaningsih et al., 2023)

Para pakar di dunia khususnya Amerika serikat banyak mengembangkan Gaya belajar telah dikembangkan, antara lain *Environmental Learning Styles*, *Felder-Silverman Learning Style Model*, *Grasha-Riechmann Student Learning Styles*, *The Gregoric-Butler Theory*, *Kolb's Learning Style Model*, *Herrmann Brain Dominance Instrument*, *Levine's Neurodevelopmental Profiles*, *The Myers-Briggs Type Indicator*,

Multiple Intelligences Theory, Media or Sensory Channel, R J Riding's Dimensions Styles of Mental Self-Government, Priscilla L. Vail's Learning Styles (A Catalog of Learning Styles Theories, <http://www.familychristianacademy.com/learnstyle/stylelinks.html>)(Wiedarti, 2018).

Walaupun kemajuan teknologi saat ini sangat pesat dan kemajuan teknologi menjadi pendukung kemajuan pendidikan. Guru memiliki tempat dan peran strategis dalam kegiatan pendidikan yaitu sebagai pendidik, fasilitator, motivator, evaluator.. belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah maka akan bertujuan mengarahkan perubahan pada diri siswa yang direncanakan, terarah dan terstruktur, baik dalam ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah bidang keterampilan. Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pamong pembimbing belajar sebagai pemberi informasi kepada siswa sebagai penerima informasi (Magfirah Rasyid 2016).

Media berasal dari bahasa bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar (Arsyad 2018).. Media sebagai sistem atau penyampaian atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator atau perantara, menunjukkan fungsi dan peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses.(Fadilah Idris et al., 2022)

Seseorang bisa saja secara dominan belajar dengan menggunakan salah satunya. Dapat terjadi berbagai kemungkinan lain yang terjadi adalah menyerap informasi melalui perpaduan: visual- auditori, visual-kinestetik, auditori-kinestetik; atau perpaduan ketiganya secara merata, atau yang satu sedikit lebih dominan dari lainnya.(Fadilah Idris et al., 2022)

Menurut (Pang,2015)Mengembangkan kreativitas peserta didik diperlukan hal atau syarat yang mendukung yaitu guru kreatif yang mencakup pembelajaran kreatif (creative teaching), kepala sekolah yang kreatif (creative leadership) dan lingkungan yang kreatif. Pengembangan kreativitas dalam konteks bangsa untuk menyiapkan warga bangsa dalam menghadapi kehidupan yang sangat kompetitif (global).(Fitriyani et al., 2021)

Pengertian mengajar bukan lagi usaha menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal (Oktaviani & Wulandari, 2019).(Fitriyani et al.,

2021). Salah satunya Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning) yaitu model pembelajaran dimana guru menjadi fasilitator dalam proses belajar mengajar dan siswa diminta untuk menemukan sendiri tentang suatu hal yang belum diketahui dengan dibimbing pertanyaan dari guru.(Huda Tri Amanda et al., 2023)

Menurut Anderson (2001) Indikator pemahaman kognitif agar siswa mampu melakukan pemahan konsep diantaranya menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*) sudah seharusnya guru mampu melakukan tahap tersebut untuk mencapai pemahaman kognitif tersebut dibutuhkan cara menyampaikan hal tersebut dengan tepat kepada siswa.(Sumarli et al., 2022) nyata atau dalam kehidupan sehari-hari sehingga sangat jelas terlihat kontribusi guru mutlak diperlukan.(Rohman et al., 2021)

Pengertian Interaksi Siswa

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan interaksi dalam berbagai kehidupannya Melalui pendidikan seorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhannya salah satunya pendidikan yang memiliki makna yaitu usaha sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam perubahan sikap dan tingkah laku sebagai upaya untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.(Herdesty, 2022)

Dari segi terminology interaksi berarti hal saling melakukan aksi saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi. Interaksi tersebut selalu berhubungan dengan istilah communicate. Komunikasi berasal dari communicate yang artinya berpartisipasi dan memberitahukan satu dan yang lainnya adanya unsur komunikator.(Inah Ety Nur, 2015)

Interaksi siswa adalah merupakan proses komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainya dan siswa dengan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran.(Sudjana, 2022). Cara seorang guru yang dipergunakan dalam mengajar agar proses transfer ilmu berjalan dengan mudah sehingga menjadi lebih paham disebut metode mengajar.(Nurazizah et al., 2022)

Hasil dalam penelitian riset yang dikembangkan oleh *Neurosensum Indonesia Consumers Trend (Social Media Impact On Kids)* Pada tahun 2021 bahwa pada usia 13

tahun sebanyak 87 persen anak-anak Indonesia sudah mengenal sosial media dampak tersebut biasa saja menjadi dampak positif dan dampak negatif tetapi bisa saja juga memberikan pengaruh pada pendidikan khususnya pada minat belajar anak tersebut. (Kamaruddin, 2022)

Agar dengan metode mengajar yang tepat gaya kognitif juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu guru juga bagaimana agar siswa memikirkan metode mengajar yang sesuai tersebut dapat diterima dan diolah oleh siswa sebagai sumber informasi tersebut. (F. Y. Sari et al., 2022)

Interaksi siswa yang sangat baik akan sangat berpengaruh pada pemahaman konsep karena kurang aktif maupun kurang interaktif siswa dimana disebabkan tidak memperhatikan guru saat proses belajar mengajar maka akan mengakibatkan peserta didik kurang memahami pemahaman konsep dengan baik. (Rohman et al., 2021)

Suhartati (2019), sebaiknya dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dapat membantu siswa dengan melakukan pengarahan untuk mengamati, mencoba, menyelesaikan persoalan dan membantu kesimpulan sehingga pada akhirnya diharapkan nantinya siswa mampu menumbuhkan kembangkan kemampuan berpikirnya (Fauziah & Fitria, 2022)

Pengertian Minat Belajar

Minat belajar menurut (Hanifa et al., 2019) menjelaskan adalah ketertarikan pada sesuatu yang secara tetap sehingga mengingat juga memperhatikan sesuatu secara berkelanjutan yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. (L. Sari, 2022)

Dalam Jurnal. (Ramdani, dkk, 2021) Menurut penelitiannya minat belajar juga dipengaruhi sejauh mana guru dapat mengidentifikasi dan merespon gaya belajar masing-masing secara individual atau secara personal. (Lekahena et al., 2024)

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan dan memperhatikan itu secara konsisten dan terus menerus dengan rasa senang. (Faqihudin, 2022)

Seorang Peneliti seperti (White, 1974) mengemukakan bahwa “Istilah gaya belajar mengacu pada kekonsistenan pola yang ditampilkan seseorang dalam merespon berbagai

situasi.” Juga mengacu pada pendekatan intelektual dan/atau strategi dalam menyelesaikan masalah.

Gaya belajar dapat dikatakan sebagai cara khas yang digunakan seseorang dalam mengamati dan beraktivitas mental di bidang kognitif, yang bersifat individual dan kerap kali tidak disadari dan cenderung bertahan terus.(Solihah et al., 2022)

Dalam berbagai literature Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa (Ferla, 2010). Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa adalah pendekatan inkuiri (Srisawasdi & Panjaburee, 2019). Sehingga nampak jelas bahwa berbagai pemahaman konsep di pahami siswa di pengaruhi oleh gaya belajar guru menurut persepsi siswa.(Ute et al., 2021)

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan wadah yang mampu memfasilitasi siswa agar dapat membiasakan berpikir secara kritis sebagai upaya menemukan solusi atau pemecahan dari masalah serta mengembangkan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan sendiri secara mandiri (Farisi et al., 2017). Sudah dapat dipastikan bahwa interaksi akan terjadi secara komprehensif.(Fauziah & Fitria, 2022).

Razak mengemukakan interaksi yang penulis maksudkan di sini adalah interaksi *edukatif* yang berlangsung secara khusus dengan tatanan tertentu di lingkungan sekolah, umumnya disebut komunikasi belajar mengajar. Komunikasi pembelajaran berarti bahwa ada kerja interaksi dengan guru yang menangani pembelajaran di satu sisi, di mana warga terpelajar (siswa, siswa /subjek belajar) menangani kegiatan belajar di sisi lain.(Zaifullah et al., 2021)

Faktor internal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Ardyani dan Latifah, 2014;233).(Korompot et al., 2020)

Minat belajar merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran. Susanto (2016) mendefinisikan minat belajar sebagai dorongan internal yang membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar mencakup

beberapaindikator utama, yaitu rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, dan ketekunan dalam belajar.(Fikri, 2025)

D. KESIMPULAN

Jadi hubungan antara pengaruh gaya mengajar dan interaksi Penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya mengajar guru dan interaksi siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa, dengan minat belajar sebagai variabel mediasi. Menurut Telaumbanua dan Harefa (2020), belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Artinya, dalam setiap kegiatan belajar siswa itu sendiri, terdapat proses perubahan yang mengarah pada perbaikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian siswa. Maka dari itu mutlak diperlukan gaya mengajar dan minat siswa untuk belajar agar dapat meningkatkan pemahaman konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahayu, Y., & Ramdhani, M. R. (2022). Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 185–198. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6844>
- Anderson, J. R. (1980). *Cognitive Psychology and Its Implications Seventh Edition*. 7, 63–67.
- Aningsih, A. (2018). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal Reseapedia*, 1(1), 5–24.
- Aura Yolanda, Masnur Sihotang, Joner Alfin Zebua, Mita Hutasoit, & Yeni Lupitasari Sinaga. (2024). Strategi Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 301–308. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.941>
- Azam Syukur Rahmatullah, & Chaer, M. T. (2022). Efektivitas Gaya Mengajar Interaksional Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah 1 Tegal. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 25–38. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.197>

- Bransford, J. d. (2004). *How people learn - barin, mind, experience and school*.
- Chief, E. I., Nayazik, A., Editor, M., Kusumawati, R., Board, E., Hidayat, W., Widodo, S. A., Tamansiswa, U. S., Noto, M. S., Swadaya, U., Djati, G., Ahyar, S., Hamzanwadi, U., Barat, N. T., Assistant, E., Kurniawan, P., Hidayati, D. W., Wahyuni, A., Kurniati, L., ... Afriansyah, E. A. (n.d.). *Veteran Semarang* ,
Published : 2018-07-02.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Fadilah Idris, Nursalam, & Muhlis Madani. (2022). Pengaruh Media Animasi Audio Visual Terhadap Persepsi Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Ips Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 26–36.
<https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.28497>
- Faikhudin, A. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kepribadian dan Metode Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Wahid Hasyim Pekalongan Lampung Timur. *TESIS*, 124.
- Fauziah, U., & Fitria, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2836–2845.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2502>
- Febriyani, A., Hakim, A. R., & Nadun, N. (2022). Peran Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1546>
- Febriyanti, C., & Seruni, S. (2015). Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3), 245–254. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.161>
- Fikri, A. (2025). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi SPLDV Kelas X SMK Al-Falah Jakarta Selatan*. 2(1), 540–545.
- Fitri, Z. N., Anwar, Y. A. S., & Purwoko, A. A. (2021). Pengaruh Metode Praktikum Sederhana pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA. *Chemistry Education Practice*, 4(1), 90.
<https://doi.org/10.29303/cep.v4i1.2287>

- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Hanafi, I. (2024). *Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar The Influence of Learning Interest on Problem-Solving Skills and Conceptual Understanding of Mathematics in Fourth Grade Elementa*.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Herdesty, N. (2022). ... Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Card Sort Tahun Pelajaran 2022/2023 (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Kelas VIII A *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* ..., 2(5), h.257-263.
- Hermawan, A., & Hadi, S. (2024). Realitas Pengaruh Penggunaan Teknologi Augmented Reality dalam Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 328–340. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.694>
- Hohakay, K. O., Itje, T., & Meingrit. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Kelas XI dalam Memahami Materi Pembelajaran Pak di Sekolah SMA Kristen Tobelo. *Matheteou*, 1(2), 53–61.
- Huda Tri Amanda, N., Tahir, M., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Pecahan Senilai Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5757–5768. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10126>
- Inah Ety Nur. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–166. <https://core.ac.uk/download/pdf/231137475.pdf>
- Indriani, R. (2024). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(2), 484–489.
<https://doi.org/10.23969/literasi.v14i2.17183>
- Kamaruddin, N. F. (2022). Fenomena Media Sosial Terhadap Minat. *Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 39–54.
- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., Arsyad, M., Pgri, U. I., Jakarta, I., Nida, S., Adabi, E., & Oleo, U. H. (2024). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik : Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif*. 4.
- Kolb, D. A. (1984). Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development. *Prentice Hall, Inc.*, 1984, 20–38. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Krisnanto, H., Taufiqulloh, T., & Prihatin, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Pangkah. *Journal of Education Research*, 4(3), 1495–1502.
- L.S Vygotsky, & Bakhtin, M. M. (1978). Mind in Society The Development. *University of Texas Press Slavic Series*, 1, 91.
http://books.google.dk/books?id=JKZztxqdIpgC&printsec=frontcover&dq=the+dialogic+imagination:+four+essays&source=bl&ots=GFwdzuoVLp&sig=YCAadsMJ4mZSzxqdKKsxgcIWaYg&hl=da&ei=x3m8S6imBsGmOLjMIJII&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=1&ved=0CAkQ6AEwAA#v=onepa
- Lekahena, W. S., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Analisis Gaya Mengajar Guru SMA Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 59–68. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1068>
- Limi Chong, & Crispina Gregory K Han. (2023). Tahap Gaya Pembelajaran Pelajar Kejuruteraan Mekanikal di Politeknik Kot Kinabalu, Sabah. *Jurnal Pemikir Pendidikan*, 11, 73–80.
- Mauliddina, L., Dia, A., & Sari, I. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Perkalian Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Banin Jambu Semampir Gresik. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 333(2), 333–348.
<https://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/issue/view/22>

-
- Murtiyasa, B., & Sari, N. K. P. M. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Bilangan Berdasarkan Taksonomi Bloom. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2059. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5737>
- Muslim, A., Amanda, N. R., & Iqbal, M. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Interaksi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smkn 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4125>
- Nurazizah, A., Maulana, P., & ... (2022). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian. *PI-MATH-Jurnal ...*, 1(1), 50–57. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/pi-math/article/view/245>
- Pekrun, R., Goetz, T., Titz, W., & Perry, R. P. (2020). Academic Emotions in Students' Self-Regulated Learning and Achievement: A Program of Qualitative and Quantitative Research. *Emotions in Education*, 37, 91–106. <https://doi.org/10.4324/9781410608628-4>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 150–161.
- Prastika, Y. D. (2020). Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22.
- Purwaningsih, D., Ardani, A., Widodo, A. N. A., & Amalia, S. R. (2023). Pengaruh Metode Ceramah Plus Tanya Jawab Dan Tugas (Cptt) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 9(2), 149–160. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v9i2.8638>
- Qothrun, N. Z., & Darmawan, D. (2025). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DALAM*. 3(1).
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil

- Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Rahayu, R. D., & Prayitno, E. (2020). Minat dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran berbasis problem based learning berbantuan media video. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 4(1), 69–80. <https://doi.org/10.31331/jipva.v4i1.1064>
- Rohman, A., Ishafit, I., & Husna, H. (2021). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terintegrasi Steam Terhadap Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Fisika Siswa Sma Pada Materi Dinamika Rotasi. *Jpft*, 9(1), 15–21. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jpft>
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77–90. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2024.14.1.77-90>
- Sandi, A. L., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Peranan Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibusah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 265–274. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.217>
- Sari, F. Y., Supriadi, N., & Putra, R. W. Y. (2022). Model Pembelajaran CUPs Berbantuan Media Handout: Dampak terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 95–106. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.690>
- Sari, L. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Relasi dan Fungsi. *Didactical Mathematics*, 4(1), 111–118. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2016>
- Sari, L., & Munandar, D. R. (2022). Jurnal Didactical Mathematics Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(April), 111–118.
- Sengkey, D. J., Deniyanti Sampoerno, P., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67–75. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265>

-
- Solihah, A., Yusuf Aditya, D., & Saefullah Kamali, A. (2022). Pengaruh Gaya Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Berajah Journal*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.82>
- Suciyati, Tahir, M., & Baik Niswatul Khair, B. (2023). Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 202–209. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2824>
- Sudjana, N. (2022). Interaksi Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 123–135.
- Sulistyowati, E. D., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2024). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2506–2514. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1051>
- Sumarli, S., Anitra, R., & Safitri, S. (2022). Pemahaman Konsep Siswa Sd Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 150–165. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.208>
- Ute, N., Hunaidah, H., Erniwati, E., Nursalam, L. O., & Sukariasih, L. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3524>
- Weinstein, C. E., & Mayer, R. E. (1983). Weinstein, Claire E.; Mayer, Richard E. The Teaching of Learning Strategies. 4 Nov 83. *Innovation Abstracts*, 5(32), 2–4. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED237180.pdf>
- White, J. (2004). The Myth of Multiple Intelligences. *Efps*, 1–20.
- Widiastuti, W., Citta, A. B., Ridha, A., & Ilmi, N. (2024). Pelatihan Literasi Digital Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Hellotalk Di SMP 3 Muhammadiyah Bontoala Makassar. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1000–1007. <https://doi.org/10.59837/kf0qts47>
- Wiedarti, P. (2018). Seri Manual GLS. Pentingnya Memahami Gaya Belajar. *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 28. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/buku/baca/pentingnya-memahami-gaya-belajar>

- Wiliyanti, V., Ayu, S. N., Noperi, H., & Suryani, Y. (2024). *BIOCHEPHY: Journal of Science Education A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY TERHADAP*. 4(2), 953–964. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1359>
- Yunaeti, N., Arhasy, E. A., & Ratnaningsih, N. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik Menurut Teori John Dewey Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(1), 10–21. <https://doi.org/10.37058/jarme.v3i1.2212>
- Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>
- Zubaidah, S. (2016). Berfikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains. *In Seminar Nasional Sains*, 6(8), 1–14.